Roadshow BUS KPK di Aceh, Ajak Masyarakat Hajar Serangan Fajar

Category: Aceh
written by Redaksi | 08/11/2023

Orinews.id|**Banda Aceh** – Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) menggelar kegiatan seremonial pembukaan Roadshow BUS KPK di Balai Meuseuraya Aceh (BMA), Banda Aceh, Kamis (9/11/2023) besok. Kegiatan ini merupakan bagian dari kampanye anti korupsi yang dilakukan KPK di berbagai daerah sebagai rangkaian Road to Hari Anti Korupsi Sedunia (Hakordia) tahun 2023 pada Desember mendatang.

Kegiatan Roadshow BUS KPK dan Road to Hakordia 2023 ini akan dibuka langsung secara resmi oleh Ketua KPK, Firli Bahuri, didampingi oleh Penjabat (Pj) Gubernur Aceh, Achmad Marzuki, serta jajaran Forkopimda dan stakeholder lainnya.

Juru Bicara KPK Bidang Pencegahan, Ipi Maryati Kuding, mengatakan kegiatan ini bertujuan untuk memperkenalkan, mengkampanyekan, dan mengajak masyarakat untuk turut serta dalam pemberantasan korupsi.

“Khusus untuk tahun ini, kami juga mengkampanyekan dan mengajak masyarakat untuk menolak segala bentuk praktik politik uang menjelang pemilihan umum 2024 melalui tagline ‘Hajar Serangan Fajar’,” ujar Ipi dalam diskusi media di ruang potensi daerah I Lantai 3 Sekretariat Daerah Aceh, Rabu (8/11/2023).

Ipi menjelaskan, KPK memiliki satu platform yang bernama JAGA (Jaringan Pencegahan Korupsi) yang dapat digunakan oleh masyarakat untuk mendapatkan informasi dan data terkait dengan sektor-sektor strategis, seperti pendidikan, kesehatan, dan infrastruktur.

“Melalui aplikasi JAGA, masyarakat juga dapat melaporkan indikasi adanya penyimpangan atau praktik-praktik politik uang di dalam penyelenggaraan pemilu 2024 nanti,” sambung Ipi.

Ia menambahkan, kegiatan Roadshow BUS Anti Korupsi di Banda Aceh merupakan kota terakhir dari enam kota yang disambangi oleh BUS Anti Korupsi KPK di Pulau Sumatera. Sebelumnya, kegiatan ini telah dilakukan di Bengkulu, Jambi, Pekanbaru, Padang, dan Medan.

“Kegiatan ini merupakan kegiatan rutin yang sudah dilakukan sejak tahun 2014. Ini salah satu bentuk bagaimana KPK bisa hadir lebih dekat di tengah-tengah masyarakat untuk mengkampanyekan nilai-nilai anti korupsi,” tutup Ipi.

|**Reporter:** Wanda
|**Editor:** Awan